

Recruitment Strategy for Santri at the Salafiyah Ibnu Qasim Islamic Boarding School, Tassiwalie Village, Suppa District, Pinrang Regency

Nur Dewi Muh. Nur¹, Abd. Halim K², Muhiddin Bakri³
IAIN Parepare¹, IAIN Parepare², IAIN Parepare³

ABSTRAK



Correspondence Email:
nurdewi@gmail.com

Kata Kunci :
Strategi Perekrutan;
Pondok Pesantren; Santri;
Kabupaten Pinrang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perekrutan santri yang dilakukan oleh pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dan kendala yang dihadapinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, penelitian lapangan (field research) seperti, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi perekrutan yang dilakukan pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim berupa melakukan beberapa kegiatan pendekatan yang dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, seperti mengikuti atau menghadiri acara yang digelar oleh masyarakat, dan juga mengundang masyarakat dalam menghadiri acara yang dilaksanakan, mengutus santri di setiap daerah untuk melakukan khutbah dan ceramah, dan juga memberikan biaya pendaftaran gratis. Kendala dalam merekrut santri yaitu sarana belajar yang belum memadai. Terdapat beberapa indikator keberhasilan perekrutan santri di pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim, diantaranya pondok pesantren ini memiliki kualitas dalam hal sikap dan akhlak yang baik serta menguasai ilmu pengetahuan yang mumpuni dalam bidang agama.

Abstract

This study aims to determine the strategy of recruiting students carried out by the Salafiyah Ibnu Qasim Islamic boarding school, Tassiwalie Village, Suppa District, Pinrang Regency and the obstacles it faces. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are field research, such as observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the recruitment strategy carried out by the Salafiyah Ibnu Qasim Islamic boarding school is in the form of carrying out several approach activities that can establish good relations with the community, such as attending or attending events held by the community, and also inviting the community to attend the events held, sending students in each area to conduct sermons and lectures, and also provide free registration fees. The obstacle in recruiting students is inadequate learning facilities. There are several indicators of the success of recruiting students at the Salafiyah Ibnu Qasim Islamic boarding school, including this Islamic boarding school that has quality in terms of good attitudes and morals as well as mastering qualified knowledge in the field of religion.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam yang memiliki sebuah sistem pendidikan yang khas dan unik yang disebut dengan pesantren. Lembaga pendidikan ini berfungsi sebagai organisasi kajian ilmu agama, melestarikan tradisi Islam, dan melahirkan cendekiawan sekaligus pemimpin umat Islam (Gamal Abdul Nasir Zakaria, 2010). Pesantren sangatlah penting peranannya dalam perkembangan pendidikan di Indonesia, terutama dalam bidang pendidikan agama dan moral. Berdirinya pesantren di tengah-tengah masyarakat bukan hanya sebagai lembaga pendidikan, melainkan juga sebagai lembaga syiar agama (Aini, 2020). Tujuan ini dapat tercapai jika disertai dengan proses manajemen strategi yang terencana dan komprehensif. Strategi sangat diperlukan karena strategi merupakan sarana bersama dalam menentukan arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut itu dapat dicapai (Malang, 1996). Selain itu, strategi juga merupakan suatu perencanaan yang dilakukan agar memungkinkan memperoleh hasil yang optimal, efektif, dan dalam waktu yang relatif singkat serta tepat menuju tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Hasibuan, 2014). Pencapaian tujuan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh bagaimana strategi yang diterapkan dapat beradaptasi dengan perubahan dan membawa perubahan positif.

Strategi perekrutan sangat diperlukan untuk setiap lembaga. Strategi rekrutmen berarti membahas mengenai cara maupun teknik yang digunakan, dimana rekrutmen merupakan proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang mempunyai kualifikasi sesuai dengan tujuan lembaga. Rekrutmen juga dapat dimaknai sebagai proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar yang memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaan sesuai yang di butuhkan oleh lembaga (Ulfatin & Triwijanto, 2016). Sama halnya dengan merekrut santri, merekrut merupakan tahap awal atau langkah awal dalam suatu proses atau cara dalam

penarikan untuk mendapatkan sejumlah para calon orang-orang yang siap mendalami ajaran agama Islam disebuah pesantren dalam hal ini disebut dengan santri.

Strategi perekrutan sangat diperlukan untuk setiap lembaga. Strategi rekrutmen berarti membahas mengenai cara maupun teknik yang digunakan, dimana rekrutmen merupakan proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang mempunyai kualifikasi sesuai dengan tujuan lembaga. Rekrutmen juga dapat dimaknai sebagai proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar yang memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaan sesuai yang dibutuhkan oleh lembaga. Strategi memiliki fungsi yang dilakukan secara simultan, yaitu (Sofjan, 2013):

1. Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain
2. Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya
3. Memanfaatkan atau mengeksplorasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru
4. Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang
5. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan
6. Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu

Pondok pesantren mempunyai peranan yang sangat besar dalam dunia pendidikan terutama dalam pendidikan Islam untuk mencetak generasi penerus yang cerdas dan berakhlak mulia, maka diperlukan pendidikan yang menyeluruh dalam arti mencakup keseluruhan baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yaitu dengan mengajarkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan syari'at Islam serta membekali para santri dengan keterampilan-keterampilan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari. Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim yang merupakan sebuah lembaga yang berbasis keagamaan tempat para santri khususnya santri laki-laki untuk menuntut ilmu yang bertujuan untuk menambah ilmu keagamaan

yang terletak di Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Pondok pesantren tersebut merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran Islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri. Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim memerlukan strategi perekrutan santri yang baik untuk menciptakan santri khusus laki-laki menjadi santri yang memiliki keseimbangan hidup baik secara spiritual maupun intelektual menuju generasi yang beradab, bermoral, berpengetahuan dan memiliki istiqomah yang tinggi terhadap kemaslahatan ummat berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Namun disisi lain Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim merupakan Pondok Pesantren yang baru didirikan pada tahun 2016 Masehi dan proses pembelajaran mulai aktif pada bulan Ramadhan tahun 2017. Sehingga Pondok Pesantren ini harus menciptakan strategi dalam merekrut santri.

TINJAUAN TEORETIS

1. Teori Strategi

Strategi berperang penting pada era global dan perdagangan bebas sekarang ini, ketika persaingan semakin hebat untuk meraih keunggulan dalam persaingan diperlukan strategi yang handal (Abdurrahman, 2015). Hal ini dapat dicapai jika menerapkan manajemen strategi yang baik. Manajemen strategi merupakan seperangkat keputusan dan tindakan yang digunakan untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategi- strategi yang berdaya saing tinggi sesuai bagi perusahaan dan lingkungannya untuk meraih sasaran organisasi. Menurut Fred R. David tahapan atau proses strategi diantaranya yaitu (David, 2002):

a. Perumusan Strategi

Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi, dan memilih strategi tertentu untuk digunakan

b. Implementasi Strategi

Penerapan strategi membutuhkan keputusan pihak berwenang dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat dilaksanakan

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ini merupakan alat utama untuk memperoleh informasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan penilaian atau melakukan proses evaluasi strategi

2. Teori Dakwah

Dakwah adalah kegiatan menyeru dan mengajak manusia pada jalan kebenaran (Tirta Wibawa, 2021). Dakwah juga merupakan suatu kegiatan ajakan dan seruan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilaksanakan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran internal dan sikap serta penghayatan dalam pengamalan ajaran agama dengan penuh pengertian tanpa paksaan.

Tujuan dakwah secara umum merupakan mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan *sama'awi* dan keberkahan *ardhi* (Hafidhuddin, 2001)

3. Perekrutan Santri

Rekrutmen merupakan proses yang menghasilkan sejumlah pelamar yang mempunyai kualifikasi sesuai dengan tujuan organisasi. Rekrutmen juga dapat dimaknai sebagai proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar yang memiliki kompetensi untuk melakukan pekerjaan sesuai yang dibutuhkan oleh organisasi. Rekrutmen dimaksud untuk mendapatkan sebanyak mungkin calon pelamar, sehingga organisasi memiliki kesempatan yang lebih banyak untuk melakukan seleksi terhadap calon yang sesuai dengan standar kualifikasi yang

diperlukan oleh organisasi (Ulfatin & Triwijanto, 2016). Santri secara umum adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan ilmu Agama Islam di suatu tempat yang di namakan pesantren, biasanya menetap ditempat tersebut hingga pendidikannya selesai.

Dalam merekrut santri pasti ada kendala atau hambatan dalam melakukan suatu kegiatan dalam perekrutan santri, dimana hambatan yang dihadapi bersumber dari lembaga organisasi itu sendiri atau bisa dikatakan dari faktor internal dan bersumber dari lingkungan luar organisasi atau lembaga organisasi atau faktor eksternal (Siagian, 2016)

4. Pondok Pesantren

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam melakukan ilmu- ilmu keagamaan di masyarakat. Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan nonformal dengan tujuan mengkaji, menafsirkan, menggali, menjiwai, dan mengaplikasikan ajaran islam dengan menegaskan pentingnya etika agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari (Sutedi et al., 2021). Selain sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren berfungsi sebagai lembaga sosial dan lembaga penyiaran agama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Perekrutan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim Desa Tassiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Strategi perekrutan santri merupakan salah satu cara yang digunakan dalam penarikan untuk mendapatkan santri yang siap mendalami ajaran agama Islam di sebuah pesantren. Strategi perekrutan sangat diperlukan untuk setiap lembaga atau instansi berbicara mengenai strategi rekrutmen berarti membahas mengenai cara maupun teknik yang digunakan dalam perekrutan dalam hal ini santri. Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim merencanakan beberapa hal yang harus dicapai, untuk mencapai suatu visi tentunya diperlukan suatu strategi yang sistematis yang mampu untuk memberi keberhasilan dalam menyampaikan dakwah, karena bagaimanapun sempurnanya suatu aktivitas tetap membutuhkan sebuah perencanaan karena langkah awal bagi sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan

hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. pada perencanaan dakwah menyangkut tujuan apa yang harus dikerjakan dan sasaran-sasaran bagaimana harus dilakukan, didalam menyampaikan dakwah tentunya seseorang sangat mengharapkan dakwah yang di sampaikan mampu mengubah seseorang untuk lebih baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

Strategi perekrutan yang dilakukan Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim dalam merekrut santri yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan dakwah yang dimana secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk masuk pondok pesantren dan memberitahukan masyarakat bahwa pondok pesantren tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu terutama tentang ilmu agama dan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan bimbingan, pembinaan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam mengajar, emosional maupun sosial sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Selanjutnya, pihak pondok pesantren juga melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat seperti adanya kerja bakti di lingkungan sekitar masyarakat, mengutus para santri disetiap daerah untuk melakukan caramah dan khutbah, mengikuti atau menghadiri acara-acara yang digelar oleh masyarakat dan juga mengundang masyarakat dalam menghadiri acara yang dilaksanakan oleh pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim itu sendiri. Strategi perekrutan yang juga dilakukan adalah membebaskan biaya pendaftaran bagi calon santri yang mendaftar.

Kendala dan Peluang Dalam Merekrut Santri Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim

Merekrut santri merupakan sebagai suatu proses mencari, menemukan orang-orang yang siap mendalami ajaran Islam di sebuah pesantren dalam hal ini disebut dengan santri. Adapun tujuan perekrutan santri yaitu membimbing santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang dengan ilmu agamanya ia sanggup menjadi penyampai ajaran Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.

Pada proses perekrutan santri, pengurus sangat berperan penting dalam

merekrut santri, akan tetapi dalam merekrut santri tentu ada kendala yang dihadapi pengurus pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim dalam melakukan perekrutan. Beberapa kendala tersebut antara lain sarana belajar yang belum memadai sehingga terkadang proses kegiatan ini tidak berjalan secara maksimal dan belum terlalu dikenalnya pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim dikalangan masyarakat luas.

Beberapa kendala perekrutan santri tersebut, ada juga beberapa peluang atau indikator keberhasilan perekrutan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim. Pondok pesantren ini berhasil meyakinkan masyarakat dan dipercaya bahwa pondok pesantren memiliki produk-produk dalam hal ini adalah santri yang benar-benar baik. Santri tidak hanya mempunyai sikap dan akhlak yang baik tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan serta mempunyai kualitas yang mumpuni dalam bidang agama.

KESIMPULAN

Strategi perekrutan yang dilakukan pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim berupa strategi dakwah. Pondok Pesantren Salafiyah Ibnu Qasim dalam merekrut santri melakukan beberapa kegiatan dakwah, pendekatan dengan masyarakat sekitar merupakan hal yang paling terpenting dalam melakukan perekrutan santri. Kendala yang menjadi faktor internal yaitu sarana belajar belum memadai sehingga terkadang proses kegiatan ini tidak berjalan secara maksimal, adapun kendala dalam faktor eksternal yaitu berasal dari masyarakat dikarenakan belum terlalu dikenalnya pondok pesantren Salafiyah Ibnu Qasim dikalangan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N. H. (2015). Manajemen strategi pemasaran. In *Bandung: Pustaka Setia*. Pustaka Setia.
- Aini, M. Q. (2020). Peran Kepemimpinan Kyai dalam Manajemen Strategi Pendidikan Pesantren. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*.

<https://doi.org/10.32478/leadership.v1i2.445>

David, F. R. (2002). *Manajemen Strategik = Konsep*. Prenhallindo.

Gamal Abdul Nasir Zakaria. (2010). Pondok Pesantren : Changes and Its Future.
Journal of Islamaic and Arabic Education.

Hafidhuddin, D. (2001). *Dakwah Aktual*. Gema Insani Press.

Hasibuan, M. (2014). Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Cetakan
kesepuluh. In *Jakarta: Bumi Aksara*.

Malang, T. (1996). Dasar-dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu
Pendidikan Islam). In *Surabaya: Karya Abditama*.

Siagian, S. P. (2016). *Fungsi-Fungsi Manajerial (IX)*. PT. Bumi Aksara.

Sofjan, A. (2013). Strategic Management, Sustainable Competitive Advantages. In
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sutedi, A., Septiana, Y., & Abdul Halim, R. (2021). Sistem Informasi Akademik Santri
Berbasis Web di Pondok Pesantren. *Jurnal Algoritma*.

<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.18-1.934>

Tirta Wibawa, A. (2021). Fenomena Dakwah Di Media Sosial Youtube. *Jurnal RASI*.
<https://doi.org/10.52496/rasi.v1i1.23>

Ulfatin, N., & Triwijanto, T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang
Pendidikan [Human Resource Management on Education]*. Jakarta, Indonesia:
Rajagrafindo.